

## ABSTRAK

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi global dan kemajuan teknologi yang menguasai sistem perekonomian dunia, membawa dampak kuat terhadap situasi persaingan ekonomi. Primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung merupakan koperasi *multy purpose* yang terdiri dari 9 unit usaha. Pada Primer Koperasi Angkatan Darat ini terdapat fluktuasi terhadap aktiva lancar yang disebabkan adanya kenaikan piutang niaga anggota, piutang uang anggota dan persediaan. Aktiva tetap juga mengalami fluktuasi yang di sebabkan adanya kenaikan beban penyusutan serta fluktuasi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Analisis, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara terstruktur dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *commonsized*, analisis trend, dan rasio keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan neraca mengalami kenaikan piutang anggota yang disebabkan pinjaman yang meningkat terhadap kas dan simpanan sukarela serta fluktuasi terhadap hutang simpanan sukarela yang disebabkan adanya fluktuasi hutang niaga anggota dan piutang uang anggota. Rugi / laba Pada primer Koperasi Angkatan Darat Pussenif Bandung fluktuasi setiap tahunnya yang disebabkan fluktuasi simpan pinjam, biaya operasional, dan biaya organisasi. Berdasarkan analisis tingkat likuiditas *current ratio* tahun 2007-2008 ilikuid sedangkan tahun 2009-2010 likuid. *Cash ratio* tahun 2007-2008 ilikuid sedangkan tahun 2009-2010 likuid. *Quick ratio* tahun 2007-2010 likuid. Analisis tingkat solvabilitas *total debt to total asset* tahun 2007-2010 insolvabel dan *total debt to total equity* tahun 2008 solvabel sedangkan tahun 2007, 2009, dan 2010 insolvabel. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas adalah kebijakan koperasi dalam memberikan pinjaman uang dan keputusan RAT menetapkan standar kas. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat solvabilitas adalah berkurangnya rekanan koperasi, kebijakan koperasi untuk meminjam uang ke bank dan adanya bantuan dana dari Kasad atau kepala staf angkatan darat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyarankan, sebaiknya Primer Koperasi Angkatan Darat meningkatkan kas dan modal (cadangan koperasi). Selektif dalam memberikan pinjaman uang kepada anggota, melakukan peninjauan kembali terhadap penetapan kas, dan menjalin kerjasama dengan berbagai bidang usaha.

**Kata Kunci : Likuiditas dan Solvabilitas**